



PELATIHAN PERSIAPAN UJI KOMPETENSI BIDANG KEAHLIAN AKUNTANSI KEUANGAN LEMBAGA DI SMK DWI WARNA

Minasari Nasution¹, Abdul Gani², Yuniar Andi Astuti³, Andry Roy PS⁴, Zahri Fadli⁵,
Ester Hervina Sihombing⁶, Nurlaili⁷, Amin Al Jawi⁸

^{1,2,3,4,5,6}Politeknik Unggul LP3M, Sumatera Utara, Indonesia

⁷Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

⁸Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah Medan, Indonesia

Email: bundaminasarinstant@gmail.com¹, pakabdugani18@gmail.com²,
andiyuniar45@gmail.com³, andryroy45@gmail.com⁴, zahrifadli0@gmail.com⁵,
sierian271328@gmail.com⁶, nurlaili@uinsu.ac.id⁷, aminaljawi@alhikmahmedan.ac.id⁸

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesiapan siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Dwi Warna dalam menghadapi Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih kurang percaya diri dan belum sepenuhnya memahami materi ujian, khususnya dalam praktik penyusunan laporan keuangan dan penggunaan software akuntansi. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan modul pembekalan, pelaksanaan pelatihan dan simulasi UKK, serta evaluasi kegiatan. Metode pelaksanaan mencakup pemberian materi teori dan praktik, simulasi UKK berbasis studi kasus, serta pendampingan secara langsung oleh dosen dan mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap pemahaman siswa, yang terlihat dari peningkatan nilai post-test dibandingkan pre-test. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam menyelesaikan soal UKK. Kegiatan ini juga mendorong terjalinnya kerja sama antara pendidikan tinggi dan pendidikan menengah kejuruan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan SMK.

Kata Kunci: Uji kompetensi keahlian, Akuntansi keuangan lembaga, SMK, Pelatihan siswa

ABSTRACT

This Community Service (PKM) activity was carried out with the aim of improving the readiness of class XII students of the Financial Accounting Expertise Program at SMK Dwi Warna in facing the Expertise Competency Test (UKK). Based on the results of initial observations, it was found that most students still lacked confidence and did not fully understand the exam material, especially in the practice of preparing financial reports and using accounting software. This activity was carried out through several stages, namely: coordination with the school, preparation of provision modules, implementation of UKK training and simulations, and evaluation of activities. The implementation method includes providing theoretical

and practical materials, UKK simulations based on case studies, and direct assistance by lecturers and students. The results of the activity showed a significant increase in student understanding, as seen from the increase in post-test scores compared to pre-tests. In addition, students became more confident and skilled in solving UKK questions. This activity also encourages cooperation between higher education and vocational secondary education in order to improve the quality of SMK graduates.

Keywords: Expertise competency test, Financial accounting institutions, SMK, Student training

PENDAHULUAN

SMK Dwi Warna merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki Program Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga. Program ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang akuntansi dan keuangan, sehingga mereka mampu memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang relevan. Sesuai dengan kurikulum SMK, siswa kelas XII diwajibkan mengikuti Uji Kompetensi Keahlian (UKK) sebagai bentuk penilaian akhir atas keterampilan yang telah mereka pelajari selama tiga tahun. Pemahaman dasar mengenai akuntansi memegang peranan penting dalam membentuk landasan pengetahuan bagi para siswa dan siswi yang menempuh pendidikan di jurusan akuntansi. (gani et al., 2023)

Namun, berdasarkan hasil koordinasi awal dan observasi lapangan yang dilakukan oleh tim pelaksana PKM bersama pihak manajemen SMK Dwi Warna, ditemukan beberapa persoalan yang mengindikasikan perlunya intervensi akademik melalui program pengabdian kepada masyarakat, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Kesiapan Siswa yang Masih Rendah

Banyak siswa kelas XII merasa kurang percaya diri dalam menghadapi UKK. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya pelatihan intensif dan kurangnya simulasi ujian yang relevan dengan standar industri. Siswa hanya mengandalkan materi yang diberikan guru di sekolah, sementara tantangan di lapangan menuntut pemahaman lebih terhadap praktik nyata akuntansi.

2. Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Fasilitas pendukung praktik akuntansi di SMK Dwi Warna belum sepenuhnya optimal. Beberapa perangkat komputer belum dilengkapi dengan perangkat lunak akuntansi terkini seperti **MYOB, Accurate, atau software akuntansi berbasis cloud**, yang umumnya digunakan dalam dunia kerja. Akibatnya, siswa kurang terbiasa menggunakan alat bantu yang sesuai standar industri saat mengerjakan soal-soal praktik.

3. Keterbatasan Akses terhadap Sumber Daya Manusia Profesional

Pihak sekolah menyampaikan bahwa mereka mengalami keterbatasan dalam menghadirkan narasumber atau tenaga pengajar eksternal yang memiliki latar belakang praktisi atau akademisi untuk memberikan pelatihan khusus bagi siswa. Hal ini berdampak pada keterbatasan sudut pandang yang diterima oleh siswa dalam memahami dunia kerja di bidang akuntansi keuangan lembaga.

4. Perubahan dan Penyesuaian Kurikulum

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia pendidikan mengalami penyesuaian kurikulum, termasuk pada level SMK, untuk menyesuaikan dengan kebutuhan industri 4.0 dan perkembangan teknologi. Banyak siswa dan guru yang

mebutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kompetensi dasar dan instrumen UKK terbaru yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan SMK. Hal ini menyebabkan adanya kesenjangan antara kurikulum dan kesiapan pelaksanaan UKK.

5. Tuntutan Dunia Kerja terhadap Lulusan SMK

Lulusan SMK dituntut untuk siap bekerja segera setelah lulus. Dunia industri dan dunia usaha (IDUKA) membutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menerapkan praktik akuntansi dengan cepat, tepat, dan efisien. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan menuju UKK menjadi sangat penting untuk membekali siswa dengan pengalaman praktis serta meningkatkan daya saing mereka.

Melihat berbagai permasalahan tersebut, maka pelaksanaan PKM ini dipandang sangat relevan dan mendesak. Program ini bertujuan memberikan pelatihan, simulasi uji kompetensi, serta pendampingan teknis kepada siswa kelas XII pada Program Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Dwi Warna. Kegiatan ini akan melibatkan dosen dan mahasiswa dari perguruan tinggi, dengan pendekatan kolaboratif antara dunia pendidikan tinggi dan pendidikan menengah kejuruan. Hal ini juga membantu mereka memahami keterkaitan antara berbagai komponen dalam akuntansi, seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas (Arnita et al., 2021; Odang & Rangkuti, 2023).

Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan:

- a) Mampu memahami materi uji kompetensi secara mendalam.
- b) Memiliki kemampuan praktik yang memadai sesuai standar industri.
- c) Lebih percaya diri dan siap menghadapi UKK.
- d) Meningkatkan hasil kelulusan UKK dengan predikat kompeten.

Kegiatan ini juga diharapkan mempererat hubungan kerja sama antara institusi pendidikan tinggi dan SMK dalam membangun pendidikan vokasional yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman. Ketika menghadapi Uji Kompetensi Keahlian, seluruh siswa dituntut untuk fokus dan bersemangat dalam mendalami bidang keahlian mereka, meskipun sebagian ada yang belajar dengan terpaksa karena khawatir tidak lulus (Helmayunita et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur agar tujuan program dapat tercapai secara maksimal. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup pendekatan partisipatif, edukatif, dan aplikatif. Berikut adalah tahapan dan metode pelaksanaan secara rinci:

1. Tahap Persiapan

- a. Koordinasi dengan Pihak Sekolah Tim pelaksana melakukan komunikasi awal dengan Kepala Sekolah dan guru Program Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Dwi Warna untuk menjelaskan maksud, tujuan, serta teknis kegiatan PKM.

- b. Identifikasi Kebutuhan dan Pemetaan Kompetensi Melakukan survei dan diskusi bersama guru untuk mengidentifikasi materi-materi yang perlu diperkuat serta mengevaluasi kesiapan siswa menghadapi UKK.
- c. Penyusunan Modul dan Materi Pelatihan Tim menyusun modul pembekalan berbasis kurikulum UKK, termasuk latihan soal, studi kasus, dan simulasi praktik dengan pendekatan kontekstual yang sesuai dengan dunia industri.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan inti dilaksanakan secara langsung di SMK Dwi Warna selama beberapa sesi, melibatkan dosen, mahasiswa, serta guru pendamping. Metode pelaksanaannya meliputi:

- a. Workshop dan Pembekalan Materi UKK Materi meliputi teori dan praktik akuntansi keuangan lembaga, seperti:
 - 1) Pencatatan transaksi keuangan
 - 2) Penyusunan jurnal umum dan jurnal penyesuaian
 - 3) Penyusunan laporan keuangan
 - 4) Penggunaan software akuntansi (misalnya: MYOB/ Accurate)
- b. Simulasi Uji Kompetensi Memberikan siswa kesempatan mengikuti simulasi UKK berbasis soal-soal tahun sebelumnya atau sesuai standar industri. Simulasi dilakukan dalam suasana dan format seperti ujian sebenarnya.
- c. Pendampingan dan Evaluasi Hasil Simulasi Tim memberikan umpan balik dan analisis hasil kerja siswa setelah simulasi, menjelaskan kesalahan umum, dan memberikan solusi serta tips praktis.
- d. Diskusi dan Tanya Jawab Sesi ini memberikan ruang bagi siswa untuk berkonsultasi langsung dengan narasumber atau dosen terkait kesulitan materi atau teknis pengerjaan soal UKK. Hal ini juga membantu mereka dalam memahami keterkaitan antara berbagai komponen dalam akuntansi, seperti neraca, laporan laba rugi, serta laporan arus kas (Arnita et al., 2021; Odang & Rangkuti, 2023).

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

- a. Evaluasi Program Evaluasi dilakukan dengan mengukur tingkat pemahaman dan kesiapan siswa melalui pre-test dan post-test, serta refleksi siswa terhadap kegiatan PKM.
- b. Laporan dan Rekomendasi Tim pelaksana menyusun laporan hasil kegiatan yang mencakup analisis pelaksanaan, tingkat keberhasilan, serta rekomendasi untuk peningkatan pembelajaran di sekolah.
- c. Monitoring Pasca-Kegiatan Apabila memungkinkan, dilakukan komunikasi lanjutan dengan pihak sekolah untuk mengetahui dampak kegiatan terhadap hasil UKK yang sebenarnya, serta menjajaki kemungkinan kerja sama lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Dwi Warna telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Keahlian (UKK) pada bidang Akuntansi Keuangan Lembaga. Adapun hasil dari kegiatan ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Jumlah Peserta dan Antusiasme

Kegiatan ini diikuti oleh 30 siswa kelas XII dari Program Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga. Antusiasme peserta terlihat dari kehadiran yang mencapai 100% selama seluruh rangkaian kegiatan, serta keterlibatan aktif siswa dalam sesi diskusi dan praktik. Siswa menunjukkan keingintahuan yang tinggi terutama pada penggunaan aplikasi akuntansi dan studi kasus dari dunia kerja nyata.

2. Pelaksanaan Pembekalan Materi UKK

Materi yang disampaikan mencakup:

- a. Pengenalan dan penyesuaian terhadap instrumen UKK terbaru
- b. Penyusunan jurnal umum dan jurnal penyesuaian
- c. Pembuatan neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal
- d. Penggunaan software akuntansi sederhana

Siswa menunjukkan pemahaman yang meningkat secara bertahap. Hal ini terlihat dari hasil latihan soal dan simulasi yang dikerjakan dalam kelompok maupun secara individu.

3. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Untuk mengukur peningkatan kompetensi siswa, dilakukan pre-test sebelum kegiatan dan post-test setelah pelaksanaan simulasi UKK. Berikut ringkasan hasilnya:

Tabel 1 Nilai Rata-rata Pre-Test dan Post Test

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata Pre-Test	Nilai Rata-rata Post-Test
Pemahaman Teori Akuntansi	62	82
Penerapan Praktik Akuntansi	58	85
Penggunaan Software Akuntansi	50	78

Terjadi peningkatan signifikan dalam penguasaan materi, baik secara teori maupun praktik. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembekalan dan simulasi yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kesiapan siswa.

4. Simulasi UKK

Simulasi dilakukan dengan format mendekati kondisi ujian sebenarnya. Setiap siswa diberikan studi kasus dan diminta menyusun laporan keuangan secara manual dan digital. Hasilnya menunjukkan:

- a. 85% siswa dinyatakan kompeten dalam simulasi.
- b. Siswa yang sebelumnya kesulitan dalam jurnal penyesuaian dan laporan keuangan akhir mengalami peningkatan pemahaman.
- c. Siswa menjadi lebih terbiasa menggunakan perangkat lunak akuntansi dalam mengolah data transaksi.

5. Evaluasi dan Refleksi Peserta

Di akhir kegiatan, siswa diminta mengisi kuesioner dan mengikuti sesi refleksi. Beberapa poin yang muncul antara lain:

- a. 90% siswa merasa lebih percaya diri menghadapi UKK setelah mengikuti kegiatan ini.

- b. 87% siswa menyatakan kegiatan ini membantu mereka memahami aspek-aspek yang belum dipahami sebelumnya.
- c. Guru pendamping menyatakan kegiatan ini memberikan nilai tambah signifikan terhadap pembelajaran di kelas.

6. Dampak bagi Sekolah

- a. Kegiatan ini menjadi sarana pembekalan tambahan yang memperkuat peran guru dalam mempersiapkan UKK.
- b. Sekolah menyatakan minat untuk melakukan kerja sama lanjutan dalam bentuk pelatihan jangka panjang dan integrasi software akuntansi dalam pembelajaran reguler.
- c. Terjadi peningkatan kolaborasi antara dunia pendidikan tinggi dengan pendidikan menengah vokasi.

Pembahasan

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan SMK dalam bentuk PKM sangat bermanfaat bagi peningkatan kualitas lulusan SMK. Penguatan materi melalui pendekatan praktis, penggunaan software, serta simulasi berbasis soal UKK terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Penerapan metode belajar kontekstual yang dipadukan dengan pendekatan partisipatif mendorong siswa untuk lebih aktif, tidak hanya sebagai penerima materi tetapi juga sebagai pelaku yang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat penting dalam mempersiapkan siswa SMK agar lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang nyata.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Dwi Warna dengan fokus pada Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga telah berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa maupun pihak sekolah. Kemampuan mereka dalam menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi merupakan aset yang sangat berharga untuk mendukung karier di bidang akuntansi maupun profesi lain yang membutuhkan pemahaman akuntansi (Vristia Wati et al., 2022). Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal-soal Uji Kompetensi Keahlian (UKK), baik secara teori maupun praktik, terutama dalam menyusun laporan keuangan dan menggunakan software akuntansi.
2. Terdapat peningkatan nilai hasil post-test secara signifikan dibandingkan pre-test, yang menunjukkan bahwa metode pelatihan, simulasi, dan pembekalan yang diberikan efektif dalam meningkatkan kesiapan siswa.
3. Siswa menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menghadapi UKK setelah mendapatkan materi pembekalan, simulasi praktik, dan pendampingan langsung dari tim pelaksana PKM.
4. Kegiatan ini memperkuat hubungan kolaboratif antara perguruan tinggi dan SMK, serta membuka peluang kerja sama lanjutan dalam peningkatan mutu pembelajaran vokasi, khususnya di bidang akuntansi keuangan lembaga sehingga mengetahui sistem informasi akuntansi perusahaan. Sistem informasi dianggap

efektif jika di dalamnya tercermin penerapan sistem pengendalian internal yang berfungsi untuk melindungi aset dan pencatatan perusahaan, memastikan keakuratan serta keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. (Jamiatul Sahara, A. G., 2024)

Dengan demikian, kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian kompetensi siswa SMK dan mempersiapkan mereka sebagai lulusan yang siap kerja, kompeten, dan adaptif terhadap kebutuhan industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, V., & Chrisna, H. (2022). Accountings Students Following Test Certification Accounting Yunior Test In Indonesia. *Economics, Business and Management Science Journal*, 2(2), 88-94. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v2i2.289>
- Arnita, V., Aulia, A., Muttaqin, E. E., & Suryani, S. (2021). Analisis Pertumbuhan Laba Dalam Rasio Keuangan Pada Pt Semen Indonesia Tbk. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(1), 1-5. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v1i1.1>
- gani, A. G., Nasution, M., Sari, E. E., Astuti, Y. A., & Nasir, M. F. (2023). Pelatihan dan Pengembangan Aplikasi Akuntansi MYOB Accounting pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Medan Area - 1. *Pelita Masyarakat*, 5(1), 43-51. <https://doi.org/10.31289/PELITAMASYARAKAT.V5I1.10293>
- Helmayunita, N., Serly, V., & Honesty, H. N. (2019). PKM Peningkatan Kompetensi Guru SMK Dalam Bidang Komputer Akuntansi. *Wahana Riset Akuntansi*, 7(2), 1521-1528.
- Jamiatul Sahara, A. G. (2024). View of Analisis Data Penelitian Kuantitatif. <https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative/Article/View/9653/6891>.
- Odang, N. K., & Rangkuti, M. M. (2023). Accounting Prudence Pada Perusahaan Bernotasi Khusus. *Economics, Business and Management Science Journal*, 3(1), 67-71. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v3i1.348>
- Vristia Wati, E., Lores Purba, L., & Situmorang, H. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas untuk Mengatasi Kecurangan Evaluation of Accounting Information Systems in the Revenue and Cash Receipts Cycle to Overcome Fraud. *Business and Management Science Journal*, 2(1), 2-6.